

Orientasi Baru

Jurnal Filsafat dan Teologi
Vol. 17, No. 2, Oktober 2008

PERSIDANGAN DI HADAPAN PILATUS St. Eko Riyadi
Pilatus dan Orang-orang Yahudi dalam
Yoh 18:28 - 19:6b

APPROACHING THE WORD OF GOD: J.B. Heru Prakosa
A STUDY ON FAZLUR RAHMAN
AND SAYYID QUTB
(The Second Part)

GAGASAN MENUJU PLURALISME C. Iman Sukmana
AGAMA

HEDONISTIC THEORY OF VALUE Agustinus Ryadi
BY HENRY SIDGWICK

PENGAJARAN FILSAFAT DAN Johanis Ohoitumur
FILSAFAT PRAKTIS

MAKNA PENDERITAAN DALAM Yohanes Heri Widodo
MASYARAKAT JAWA

RESENSI BUKU

Orientasi Baru

ISSN 1411-965X

Jurnal Filsafat dan Teologi
Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Vol. 17, No. 2, Oktober 2008

Dewan Redaksi

Ketua

Dr. E. Martasudjita

Anggota

Dr. A. Sudiarja

Dr. M. Purwatma

Dr. Hartono Budi

Dr. CB. Mulyatno

Dewan Ahli

Prof. Dr. E. Runggaldier

(*Universität Innsbruck, Austria*)

Prof. Dr. James Redington

(*Jesuit School of Theology, Berkeley, USA*)

Prof. Dr. Lorella Congiunti

(*Universitas Urbaniana, Roma, Italia*)

Dr. Osamu Takeuchi

(*Sophia University, Tokyo, Jepang*)

Dr. José M. de Mesa

(*De La Salle, Manila, Filipina*)

Prof. Dr. E. Gerrit Singgih

(*Universitas Kristen Duta Wacana,*

Yogyakarta)

Prof. Dr. BS. Mardiatmadja

(*STF Driyarkara, Jakarta*)

Dr. William Chang

(*STF Pastor Bonus, Pontianak*)

Sekretaris-Administrasi

FX. Sunardi SS

ORIENTASI BARU adalah jurnal ilmiah yang bertujuan menyampaikan pemikiran-pemikiran kritis yang dapat memberi inspirasi dan arah baru bagi kehidupan Gereja dan masyarakat Indonesia di tengah kemajemukan budaya dan agama dalam diskusi bidang ilmu filsafat, teologi ataupun ilmu-ilmu terkait dalam bentuk karya tulis, laporan penelitian dan resensi buku.

Informasi mengenai penerbitan:

- Orientasi Baru diterbitkan oleh Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma. Terbit pertama kali tahun 1987.
- Jurnal ini terbit dua kali setahun: April dan Oktober.
- Isi artikel tidak mencerminkan pandangan redaksi.

Langganan:

Harga langganan satu tahun (sudah termasuk ongkos kirim):

- Jawa Rp 40.000,-
- Luar jawa Rp 50.000,-
- Luar Negeri 30 US Dollar

Rekening Bank Niaga 019-01-17291-00-4 a.n. FTW/Fakultas Teologi Wedabhakti.

Alamat Redaksi:

Fakultas Teologi,
Universitas Sanata Dharma
Jl. Kaliurang Km. 7, Kotak Pos 1194
Yogyakarta 55011

Telp. 0274-880 957; Fax 0274-888 418

E-mail: ori-baru@staff.usd.ac.id

Orientasi Baru

Jurnal Filsafat dan Teologi
Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Vol. 17, No. 2, Oktober 2008

DAFTAR ISI

PERSIDANGAN DI HADAPAN PILATUS Pilatus dan Orang-orang Yahudi dalam Yoh 18:28 - 19:6b	St. Eko Riyadi	103
APPROACHING THE WORD OF GOD: A STUDY ON FAZLUR RAHAMAN AND SAYYID QUTB (The Second Part)	J.B. Heru Prakosa	119
GAGASAN MENUJU PLURALISME AGAMA	C. Iman Sukmana	135
HEDONISTIC THEORY OF VALUE BY HENRY SIDGWICK	Agustinus Ryadi	151
PENGAJARAN FILSAFAT DAN FILSAFAT PRAKTIS	Johanis Ohoitumur	161
MAKNA PENDERITAAN DALAM MASYARAKAT JAWA	Yohanes Heri Widodo	171
RESENSI BUKU		185

HEDONISTIC THEORY OF VALUE BY HENRY SIDGWICK

Agustinus Ryadi

Abstrak:

Ada empat macam teori nilai dalam etika hedonistik. *Pertama*, teori nilai hedonistik; *kedua*, teori nilai kuasi-hedonistik; *ketiga*, teori nilai anti-hedonistik; dan *keempat* teori nilai pluralistik. Henry Sidgwick (1838-1900) termasuk penganut teori hedonistik nilai (macam pertama) karena dia menyatakan bahwa kriteria nilai intrintik ada pada kesenangan atau kenikmatan. Maka dari itu, teori nilai hedonistik Sidgwick sangat bergantung pada definisi tentang kesenangan dan peranan kesenangan. Bagi kaum utilitarian, hanya konsekuensi (tindakan) yang patut diperhitungkan. Namun Sidgwick berargumentasi bahwa motif manusia (pelaku) juga perlu diperhitungkan meski motif manusia tidak bisa dilihat atau diukur.

Keywords:

hedonistic theory, feeling, pleasure, ultimate good, rational desire, happiness.

1. Introduction

Henry Sidgwick defends a (quantitative) hedonistic theory of value. Sidgwick's arguments for the hedonistic theory of value depend on his definition of pleasure. A hedonistic theory of value enables us to systematise our common sense beliefs about what things are good or bad. Sidgwick claims that the things valued by common sense are all productive of pleasure and esteemed by us roughly in proportion, as they tend to produce pleasure¹.

2. The Notion of Pleasure

2.1. Definition

Sidgwick gives a preliminary definition of pleasure in the following passage from *The Methods of Ethics* book II, chap. II, sec. 2: "Pleasure is the kind of feeling which stimulates the will to actions tending to sustain or produce, - to sustain it, if actually present, and to produce it, if it be only